

ANALISIS PENGENTASAN KEMISKINAN MASYARAKAT DESA TAMARAN MELALUI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) TAHUN 2020-2021

Ulen Bangun

Sekolah Tinggi Agama Islam H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan perubahan sosial ekonomi yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan yang disebabkan karena pemutusan hubungan kerja, akibat perubahan sosial ekonomi. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan, salah satunya ialah Program Keluarga Harapan (PKH) yang dimulai sejak tahun 2007 dengan harapan dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap pengentasan Kemiskinan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Kualitatif dan objek penelitiannya adalah Masyarakat penerima bantuan PKH, masyarakat tidak penerima bantuan PKH tetapi mereka berhak menerima, TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan), Pendamping PKH Desa Tamaran, Kepala Desa Tamaran. Hasil penelitian pertama, Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Tamaran sudah sesuai dan tepat sasaran pada keluarga yang pantas menerima bantuan ini. Hal ini didapat setelah melakukan wawancara terhadap berbagai pihak. Kedua, Terdapat beberapa masyarakat yang merasa dirinya pantas menerima bantuan tersebut tetapi tidak menerima hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap syarat dan ketentuan bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Ketiga, Dari segi ekonomi khususnya untuk biaya anak sekolah, walaupun terkadang bantuan ini kurang tapi Alhamdulillah bisa meringankan beban keluarga dalam membiayai anak sekolah, sosialisasi PKH juga rutin dilaksanakan pada tiap bulannya dan

pernah juga dilaksanakan sosialisasi tentang UMKM karena kurangnya modal KPM PKH untuk membuka usaha maka tidak ada kemajuan dan hanya berharap dengan uang bantuan ini saja.

Kata Kunci: Pengentasan Kemiskinan, Program Keluarga Harapan

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah sosial yang sudah biasa didengar untuk dikaji secara terus menerus sampai menemukan solusi yang tepat dalam menyelesaikan masalah kemiskinan di Indonesia saat ini. Masalah kemiskinan ini biasanya berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek-aspek lainnya. Kemiskinan terus menjadi masalah fenomenal di suatu Negara, khususnya di Negara Indonesia yang merupakan Negara berkembang. Kemiskinan yang ada di Indonesia merupakan masalah sosial yang senantiasa harus diselesaikan. Hal ini juga dikarenakan Negara Indonesia merupakan suatu Negara yang tingkat kesejahteraannya masih kalah jauh dengan tingkat kesejahteraan Negara-Negara maju.

Kemiskinan merupakan perubahan sosial ekonomi yang ditandai dengan tingkat pengangguran yang tinggi, keterbelakangan dan keterpurukan yang disebabkan karena pemutusan hubungan kerja, akibat perubahan sosial ekonomi, masyarakat di suatu daerah yang jumlah penduduknya yang semakin banyak tetapi pendapatan yang dihasilkan masyarakat itu tidak mencukupi kebutuhan primer (kebutuhan pokok sehari-hari) oleh karena itu, pengentasan kemiskinan telah menjadi permasalahan yang utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Menurut (Merangin *et al.*, 2018) kemiskinan perlu dilakukan secara serentak pada tiga tempat:

1. Pertumbuhan ekonomi yang luas dan padat karya yang menciptakan kesempatan kerja dan pendapatan bagi kelompok miskin.
2. Pengembangan SDM (Pendidikan, Kesehatan, dan Gizi) yang memberi mereka kemampuan yang lebih baik untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan yang diciptakan oleh pertumbuhan ekonomi.
3. Membuat sarana jaringan pengaman sosial untuk mereka diantara penduduk miskin yang sama sekali tidak mampu untuk mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan ekonomi dan kesempatan pengembangan SDM akibat ketidakmampuan fisik dan mental, bencana alam dan konflik sosial.

Dalam upaya mengatasi masalah kemiskinan yang terjadi di Indonesia pada saat berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah dengan membuat kebijakan terkait pengentasan kemiskinan salah satunya kebijakannya yaitu membuat Program Keluarga Harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007. Berdasarkan pada putusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi penanggulangan kemiskinan, No : 31/KEP/MENKO/KESRA/IX/2007 tentang "Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan" yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial khususnya dalam kesehatan dan pendidikan, karena dengan kesehatan yang terjamin maka pendidikan juga dapat berjalan dengan baik. Kedua komponen ini memiliki hubungan yang sangat erat dengan kemiskinan saat ini saling mempengaruhi satu sama lain. Dan jika dengan mendapatkan pendidikan yang layak maka kualitas SDM suatu masyarakat itu juga akan meningkat Pendidikannya maka harus diutamakan dan menjadi prioritas yang harus didahulukan mengingat kedepan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

cerdas dan terampil merupakan suatu modal utama masyarakat untuk dapat untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Kesulitan mendapatkan akses pendidikan merupakan salah satu masalah yang diakibatkan karena kondisi kemiskinan tidak mempunyai biaya untuk melanjutkan pendidikannya akan tetap diakibatkan.

Dalam Tafsir Ibnu Katsir Allah SWT berfirman bahwa taukah engkau hai Muhammad orang yang mendustakan hari pembalasan yakni dialah orang yang belaku sewenang-wenang terhadap anak yatim, menganiaya haknya dan tidak memberinya makan serta tidak memperlakukannya dengan perlakuan yang baik, orang fakir yang tidak mempunyai sesuatu pun untuk menutupi kebutuhan dan kecukupannya, mereka yang sudah berkewajiban mengerjakan salat dan menetapinya, kemudian mereka melalaikannya adakalanya pula karena tidak menunaikannya di awal waktunya, barang siapa yang pamer kepada orang lain dengan perbuatannya, maka Allah akan memamerkannya di hadapan makhlukNya dan menjadikannya terhina dan direndahkan, mereka yang tidak memperkenankan dipinjam sesuatunya yang bermanfaat dan tidak mau menolong orang lain dengannya, padahal barangnya masih utuh setelah selesai dikembalikan kepada mereka (E.M, 2001).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memberikan interpretasi secara mendalam terhadap temuan-temuan di lapangan berdasarkan fakta-fakta sosial yang sebenarnya. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tidak menggunakan hipotesis, penelitian deskriptif yang dimaksud peneliti yaitu peneliti menganalisis pengentasan kemiskinan masyarakat melalui Program Keluarga Harapan di Desa Tamaran Kecamatan Hinai.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian analisis deskriptif, dimana hasil akhir dari

penelitian ini dijabarkan dengan kata-kata atau kalimat yang menunjukkan hasil akhir penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Desa Tamaran

Sejarah Desa Tamaran di bentuk pada tahun 1908 yang terdiri dari 3 (tiga) dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III (penduduk karyawan perkebunan). Nama Desa Tamaran berasal dari Darman yaitu kayu yang banyak tumbuh di Desa, tetapi dengan seiringnya waktu nama Darman berubah menjadi Tamaran. Terletak disebelah Utara Ibu Kota Kecamatan, jarak tempuh 5 KM Ke Kecamatan dan 17 KM Kabupaten dan Luas Wilayah di Desa Tamaran 747,28 ha.

Batas Wilayah Desa:

Sebelah utara : Batu melenggang Kecamatan Hinai

Sebelah Selatan : Perk. Tanjung Beringin Kecamatan Hinai

Sebelah Timur : Perk. Tanjung Beringin Kecamatan Hinai

Sebelah Barat : Sungai Besilam Kecamatan Padang Tualang

Berdasarkan data dari Kantor Desa Tamaran Kecamatan Hinai Berikut data penduduk di Desa Tamaran

2. Visi dan Misi Desa Tamaran

- Visi

Visi pembangunan desa merupakan suatu gambaran yang menantang tentang kondisi desa yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan desa. Visi pembangunan Desa Tamaran tahun 2019-2025 disusun berdasarkan pada pendekatan partisipatif yang melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Tamaran seperti pemerintah Desa, BPD, LPMD, Tokoh masyarakat, Tokoh agama, dan masyarakat desa pada umumnya.

Visi pembangunan desa tahun 2019-2025 ini disusun dengan memperhatikan / mengacu visi pembangunan daerah yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Langkat tahun 2019-2025.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka Visi Desa Tamaran tahun 2019-2025 adalah "**Desa Tamaran yang**

Religius, Bermartabat, Maju, Damai Sejahtera, Berkualitas di segala bidang dan Bergotong Royong".

Religius, menunjukkan dan menjadikan masyarakat yang berpedoman pada nilai-nilai Agama. **Maju**, menunjukkan kondisi yang lebih maju dari sebelumnya. **Damai** menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tamaran tidak suka dengan adanya.

Desa Tamaran Kecamatan Hinai terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa Pengadministrasian umum, Kasi Pembangunan, Pemerintahan, dan Trantib, Pengadministrasian Pemerintahan dan Trantib, Penyusun Pembangunan, dan 3 Kepala Dusun. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat (KPM) PKH. Sebagai upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang dihadapi di negara Indonesia, sebagai sebuah progeam bantuan sosial bersyarat, PKH membuka akses keluarga miskin terutama ibu hamil dan anak untuk memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di sekitar mereka. Pendamping PKH merupakan perpanjangan tangan pemerintah dalam rangka pengentasan kemiskinan di Indonesia. Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK) Desa Tamaran adalah seseorang yang diberi tugas, fungsi, dan Sarana dan Prasarana Desa Tamaran.

Infrastruktur merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh pemerintah atau swasta dalam rangka menunjang kegiatan produksi dan juga proses pembangunan. Sarana dan Prasarana yang tersedia dengan baik dapat memperlancar jalannya pembangunan sehingga dapat mempengaruhi perkembangan masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Desa Tamaran adalah sebagai berikut:

1) Sarana Kesehatan

Adapun sarana kesehatan yang tersedia di Desa Tamaran yaitu 1 Puskesmas pembantu (PUSTU), 1 Posyandu, 1 Balai Kesehatan ibu dan anak ketiga

fasilitas tersebut terletak di Dusun I Desa Tamaran yang lokasinya tidak jauh dengan Kantor Desa Tamaran.

2) Sarana Pendidikan

Adapun sarana pendidikan yang tersedia di Desa Tamaran yaitu 1 Perpustakaan Desa yang berada di dalam Kantor Desa, 1 TK/Play Group/PAUD Permata Kasih yang terletak di Dusun II Desa Tamaran dan 1 Sekolah Dasar (SD) 050719 Tamaran yang terletak di Dusun II Desa Tamaran.

3) Sarana Ibadah

Adapun sarana ibadah yang tersedia di Desa Tamaran yaitu 1 Masjid yang terletak di Dusun II Desa Tamaran.

3. Hasil Wawancara

Data-data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di lapangan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan informan. Peneliti berhasil mengumpulkan data dan informasi mengenai **“Analisis Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Desa Tamaran Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Tahun 2020-2021”**.

Informan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu dengan komposisi 3 sebagai informan utama, 2 sebagai informan kunci dan 1 sebagai informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Tamaran dan TKSK (Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan) Desa Tamaran. Informan utama dalam penelitian ini adalah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Tamaran dan Keluarga tidak Penerima manfaat PKH tetapi berhak menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Informan.

Peneliti bertanya kepada Informan utama I, mengenai Indikator Upaya Pengentasan Kemiskinan Program Keluarga Harapan (PKH), Apakah menurut ibu program ini sudah adil dalam memberikan fasilitas publik seperti puskesmas, posyandu dll? Adapun kutipan wawancara sebagai berikut:

“karena itu dari pemerintah sangat membantu sekali terutama

posyandu bagi yang ibu hamil maupun anak2 untuk diimunisasi, dan mendapatkan Kartu Indonesia Sehat (KIS) bisa untuk berobat ke puskesmas”

Peneliti bertanya kepada Informan utama I, mengenai Indikator Upaya Pengentasan Kemiskinan Program Keluarga Harapan (PKH), Selama menjadi penerima program bantuan ini, apakah ibu memiliki keahlian baru untuk memenuhi kebutuhan hidup?, Adapun kutipan wawancara sebagai berikut:

“dapat bersosialisasi, mendapat ilmu, menambah wawasan kalo keahlian sih belum yang saya dapat karena kurangnya modal usaha tidak bisa dikembangkan”

1. Program Keluarga Harapan (PKH) Desa Tamaran

1). Ketepatan sasaran

Pada penelitian ini Ketepatan sasaran merupakan hal penting yang menentukan berhasil atau tidaknya program (Nurul Najidah, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan Informan Kunci mengatakan bahwa yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah yang memenuhi syarat dengan berbagai komponen, komponen kesehatan ibu hamil, komponen anak usia dibawah 6 tahun, komponen pendidikan setara SD/Sederajat, komponen pendidikan setara SMP/Sederajat, komponen pendidikan SMA/Sederajat, komponen penyandang disabilitas, komponen Lanjut usia 70 tahun keatas.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara terkait Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) Informan Utama I mengatakan bahwa pekerjaannya adalah ibu rumah tangga yang memiliki satu orang anak yang bersekolah SMK dan berpendapatan cukup rendah. Sama dengan halnya dengan Informan Utama II yang memiliki satu orang anak disabilitas dan bekerja sebagai penjual jajanan, suami Informan Utama II sudah meninggal dunia, Pendapatan yang

dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ditambah dengan kondisi anak.

2). Sosialisasi Program

Sosialisasi program yaitu kemampuan penyelenggara program dalam melakukan sosialisai program sehingga informasi mengenai pelaksanaan program dapat tersampaikan dalam masyarakat kepada umumnya, dan sasaran peserta program pada khususnya. Dalam tahap sosialisasi program ini masyarakat diberi informasi terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH). Proses sosialisasi juga salah satu proses yang penting dalam melaksanakan program (Kowaas et al., 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terkait sosialisasi program PKH kepada Informan Utama I beliau mengatakan bahwa memang dilaksanakannya kegiatan sosialisasi sebulan sekali terkait dengan Program Keluarga Harapan (PKH) dan mengenai informasi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi tersebut beliau merasa sangat bermanfaat bagi hidupnya dan keluarganya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data diatas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program Keluarga Harapan (PKH) yang ada di Desa Tamaran sudah sesuai dan tepat sasaran pada keluarga yang pantas menerima bantuan ini. Hal ini didapat setelah melakukan wawancara terhadap berbagai pihak.
2. Terdapat beberapa masyarakat yang merasa dirinya pantas menerima bantuan tersebut tetapi tidak menerima hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap syarat dan ketentuan bagi penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)
3. Dari segi ekonomi khususnya untuk biaya anak sekolah, walaupun terkadang bantuan ini

kurang tapi Alhamdulillah bisa meringan kan beban keluarga dalam membiayai anak sekolah, sosialisasi PKH juga rutin di laksanakan pada tiap bulannya dan pernah juga di laksanakan sosialisasi tentang UMKM karena kurangnya modal KPM PKH untuk membuka usaha maka nya tidak ada kemajuan dan hanya berharap dengan uang bantuan ini saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, R. A. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4), 409–426.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Dan, M., Yang, A., Dipelihara, T., Negara, O., & Provinsi, D. I. (2019). Implementasi pasal 34 uud 1945 tentang fakir miskin dan anak yang terlantar dipelihara oleh negara di provinsi riau.
- Data PKH Desa Tamaran Tahun 2020. (n.d.).
- Dr. Vladimir, V. F. (1967). Pengentasan kemiskinan perspektif Islam. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- E.M, A. ghafar. (2001). *Tafsir Ibnu Katsir* 5.4.pdf (p. 572).
- Fajriati, N. I., & Isnaeni, N. (2020). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin (Studi Kasus Di Kecamatan Tungkal Ilir). *Journal of Islamic Economic and ...*, 1, 43–50. <https://online-journal.unja.ac.id/JIEF/article/view/11198>

- Handayani, F. (2020). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma).
- Hari, B., Jambi, P., Triana, N., & Si, M. (2021). No Title.
- Inaya, N. 2021. (2021). Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan 0 Helvetia Timur. 6.
- Kementerian Sosial. (2021). Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021. In Kementerian Sosial Republik Indonesia (p. 76).
- KNBS. (2021). Pedoman pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2021.
- Kowaas, A. S., Pioh, N., & Kumayas, N. (2017). Efektivitas Pelaksanaan Tomohon International Flower Festival Di Kota Tomohon. *Jurnal Eksekutif*, 2(2), 1–11.
- Larasati, D. C. (2018). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Sisir. 7(2), 40–48.
- Martínez, L. I. G. (2013). Kriteria Berdasarkan keputusan Menteri Sosial (Kempensos) RI Nomor : 146/HUK/2013 Tentang Penetapan Kriteria dan Pendapatan Fakir Miskin dan Orang Tidak Mampu. 45. <http://repositorio.uchile.cl/bitstream/handle/2250/130118/Memoria.pdf>
- Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekaris, K. A. I., & Pratiwi. (2018). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 2016. <https://doi.org/10.1016/j.foreco.201>
- Mujjahuddin, & Mahardika, A. (n.d.). Buku Perempuan dan kemiskinan: strategi dalam memenuhi kebutuhan keluarga.
- Nurul Najidah. (2013). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–17.
- Pubra, E. F., L.Tobing, J., & Hutabarat, D. E. (2011). No Title. *Ekonomi Indonesia*, 320.
- Tamaran, P. D. (2020). Profil Desa Tamaran. 1–21.
- Utomo, D., Hakim, A., & Ribawanto, H. (2019). Pelaksanaan program keluarga harapan dalam meningkatkan kualitas hidup rumah tangga miskin (studi pada unit pelaksana program keluarga harapan kecamatan purwoasri, kabupaten kediri). *Jap*, 2(1), 29–34.